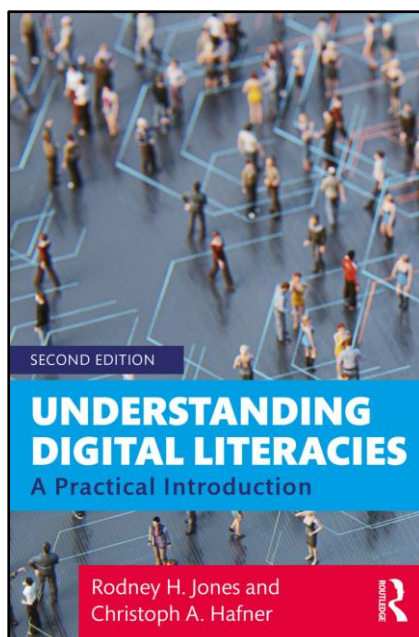


Judul Buku : Understanding Digital Literacies : A Practical Introduction
Penulis : Rodney H. Jones & Christoph A. Hafner
Penerbit : Routledge
Tahun Terbit : 2021
Cetakan : 2 (kedua)
Jumlah Halaman : 303
ISBN : ISBN: 978-1-138-04172-1 (hbk)
ISBN: 978-1-138-04173-8 (pbk)
ISBN: 978-1-003-17764-7 (ebk)
Peresensi : Bambang Kurniawan, S.Sos., M.Si. (Widyaiswara Madya BKPSDM Kota Tangerang)

Understanding Digital Literacies : A Practical Introduction



Menghadapi dunia digital yang semakin cepat berkembang dan tantangan untuk memanfaatkan dunia digital tersebut untuk kebaikan kehidupan, setiap individu saat ini ditantang untuk memiliki apa yang disebut sebagai “literasi digital”. Literasi ini akan menentukan seberapa berdayanya seseorang dihadapan dunia digital yang cepat perkembangnya dan kemampuannya untuk mendapatkan yang “baik” dan menghindari hal yang “buruk” dari pemanfaatan dunia digital dalam kehidupannya. Dengan literasi digital ini akan menentukan sejauh mana seseorang mampu memanfaatkan dunia digital (affordances) dan sejauh mana seseorang terbatas kemampuannya (constraints) memanfaatkan teknologi digital.

Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction, edisi kedua yang ditulis oleh Rodney H. Jones dan Christoph A. Hafner dan diterbitkan oleh Routledge pada tahun 2021 ini mengulas berbagai aspek mendasar tentang literasi digital dengan menggunakan pendekatan yang praktis dan mudah dipahami. Buku ini mencakup berbagai topik seperti apa itu literasi digital, dan bagaimana literasi digital berdampak pada kehidupan kita, serta apa yang sebaiknya dilakukan yang pada akhirnya akan menentukan bagaimana kita melakukan apa, bagaimana kita mencipta makna dan mengelola hubungan sosial dan mengkonstruksi identitas digital dan berpikir secara digital.

Berbeda dengan edisi pertama, pada edisi kedua ini, penulis menambahkan banyak pembahasan yang lebih sesuai dengan kondisi terkini, seperti pemanfaatan media sosial Instagram, SnapChat, TikTok, Tinder dan Whatsapp. Ditambahkan juga pembahasan tentang pentingnya privacy, keamanan data dan perubahan pola bekerja yang menjadi lebih “mobile” dengan adanya teknologi digital. Penambahan beberapa saran untuk melakukan refleksi dan analisis penggunaan sosial media pembacanya. juga

membahas tentang bagaimana memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan internet, serta kemampuan kritis dalam memilih informasi yang benar dan tepat.

Penulis menunjukkan cara bagaimana literasi digital dapat meningkatkan kinerja seseorang di tempat kerja dan bagaimana keahlian digital dapat menjadi keuntungan kompetitif. Mereka juga mengulas tentang masalah keamanan digital dan privasi, serta membahas isu-isu etika digital yang penting untuk dipertimbangkan.

Pembahasan dalam buku ini dibagi ke dalam 12 (dua belas) bahasan. pada bahasan pertama, penulis mengajak pembaca untuk melakukan semacam refleksi terkait dengan trend di dunia digital saat ini yang sedikit banyak memberikan pengaruh pada perubahan cara hidup dan cara kerja individu. Pengaruh perubahan tersebut tentunya mendorong siapapun untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang belum pernah ada di masa lalu, seperti pengetahuan dan keterampilan mencari dan memilah informasi dari informasi yang begitu banyak tersedia saat ini di dunia digital, mengamankan data pribadi dari pemanfaatan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, memanfaatkan sosial media untuk menunjang pekerjaan, dll. Pada bahasan kedua, penulis membahas tentang hal-hal mendasar yang terkait dengan dunia digital, seperti mencari dan memilah informasi, membaca dan menulis dalam konteks digital, memanfaatkan multimedia digital, interaksi sosial digital dan fenomena kritis dalam literasi digital. Pembahasan ini menjadi relevan terkait dengan fenomena keberlimpahan data dan bagaimana mengolah data yang berlimpah tersebut menjadi suatu informasi. Selanjutnya pada bagian ketiga, penulis menguraikan mengenai praktek digital yang berakibat langsung pada cara manusia berinteraksi dan berkolaborasi secara digital melalui text yang melibatkan kemampuan baru dalam membaca dan menulis secara digital. Pada bagian keempat, diuraikan mengenai keterampilan baru yang melibatkan banyak moda, yang kemudian disebut sebagai multimodal, dimana terdapat text, gambar, video dan audio yang menjadi basis interaksi digital saat ini. Pada bagian kelima, dibahas terkait dengan pemahaman dan penggunaan bahasa dalam interaksi sosial secara digital untuk memastikan komunikasi dan interaksi digital menjadi baik. Pada bagian kelima, dibahas pengaruh teknologi digital pada mobilitas manusia dan pemanfaatannya dalam lingkup yang lebih luas dalam kehidupan manusia, seperti fenomena Internet of Things (IOT). Pada bagian ketujuh, dibahas hal-hal apa yang bersifat penting dalam literasi digital yang perlu diketahui. Hal ini didasari pada kesadaran untuk memahami bagaimana bahasa di dunia digital dapat dengan memengaruhi opini dan bagaimana suatu software dapat mempengaruhi perilaku manusia dan hubungan dengan orang lain. Pembahasan tentang berita palsu, algoritma sistem digital, dll menjadi bahasan pada bagian ini.

Pada bab 8 - bab 12, pembahasan difokuskan pada praktek-praktek digital, seperti komunikasi online, games, belajar dengan media digital, pemanfaatan sosial media dan adanya kesadaran anti sosial media, kolaborasi secara digital untuk menghasilkan suatu produk digital, serta pembahasan tentang pengawasan dan privasi untuk menjamin keamanan digital.

Salah satu kelebihan dari buku ini adalah penekanannya pada pemberian banyak contoh praktis yang dapat membantu pembaca memahami bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh kasus, diskusi, dan pertanyaan refleksi yang memungkinkan pembaca untuk lebih memahami topik yang dibahas.

Secara keseluruhan, buku ini sangat informatif dan bermanfaat bagi pembaca yang ingin memahami literasi digital. Buku ini menawarkan pengantar praktis yang jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh kasus yang relevan dan pertanyaan refleksi yang dapat membantu pembaca memahami secara lebih mendalam tentang literasi digital. Bagi mereka yang baru saja memulai perjalanan mereka dalam mempelajari literasi digital, buku ini merupakan sumber daya yang sangat berguna dan sangat direkomendasikan.

Rodney H. Jones yang merupakan seorang Professor pada bidang Sociolinguistics dan juga sebagai kepala Department of English Language and Applied Linguistics di University of Reading, UK. **Christoph A. Hafner** adalah seorang Associate Professor pada Department of English, City University of Hong Kong.